

KODE BAHASA DALAM ANTOLOGI PUISI “SONG OF LOVE” KARYA KAHLIL GIBRAN

Ismawirna^{1*)}, Ristia Murni¹

¹Universitas Serambi Mekkah

*)Email: isma_wirna@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song of Love Karya Kahlil Gibran.” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah kode bahasa dalam antologi puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kode bahasa dalam antologi puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pengumpulandata dilakukan dengan menggunakan teknik analisis teks. Yang menjadi sumber dat adalah penelitian ini adalah antologi puisi Song of Love karya Kahlil Gibran di terjemahkan oleh Edward Mangunsong dan terbitkan di Yogyakarta oleh Pustaka Anggrek pada tahun 2007. Adapun puisi yang dianalisis adalah puisi yang berjudul “Ambisi”, “Uang”, “Lilin Kebijakan”, “Kematian”, “Takdir”, “Penjara”, “Waktu”, “Perilaku Agung”, “Rasa Takut” dan “Jemari Iman”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari segi penggunaan kosakata dalam puisi tersebut lebih banyak menggunakan kosakata umum bahasa Indonesia yang jelas dapat dimaknai melalui kamus besar bahasa Indonesia. Puisi-puisi tersebut banyak menggunakan bahasa yang bebas dan tidak normatif sehingga butuh pemahaman dalam memaknai isi dan maksud dari puisi tersebut. Bahasa yang digunakan cukup sederhana, namun memiliki makna yang mendalam. Dalam penggunaan bahasa banyak mengandung makna konotasi sehingga agak sulit untuk mepahami makna yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut. Selanjutnya, dalam puisi-puisi tersebut banyak mengalami perubahan makna bahasa yang bisa disebabkan oleh penambahan kata ataupun pengurangan kata.

Kata kunci : Kode bahasa, Antologi, Puisi.

ABSTRACT

The research is entitled "The Language Code in Anthology Poetry Song of Love by Kahlil Gibran". The formulation of the problem in this research is How is the language code in the anthology of Song of Love poem by Kahlil Gibran? The purpose of this study was to describe the use of language code in Anthology Poetry "Song of Love" by Kahlil Gibran. This research uses descriptive method and qualitative approach. Data collection is done by using text analysis technique. The source of data in this study is the Anthology Poetry "Song of Love" by Kahlil Gibran translated by Edward Mangunsong and published in Yogyakarta by Pustaka Anggrek in 2007. The poems analyzed are poems entitled "Ambisi", "Uang", "Lilin Kebijakan", "Kematian", "Takdir", "Penjara", "Waktu", "Perilaku Agung", "Rasa Takut" dan "Jemari Iman". The results of data analysis show that in terms of the use of vocabulary in the poetry is more common use of Indonesian vocabulary that can clearly be interpreted through a large dictionary of Indonesian language. The poems are mostly using language that is free and not normative so it takes understanding in interpreting the contents and intent of the poem. The language used is quite simple, but has a deep meaning. In the use of language many connotations mean so it is rather difficult to understand the meaning contained in the poems. Furthermore, in the poetry many change the meaning of language that can be caused by the addition of words or reduction of words.

Keywords: language code, anthology, poetry

1. PENDAHULUAN

Kode bahasa adalah kode yang harus dikuasai untuk memberi makna pada karya sastra. Kode bahasa diperlukan untuk menganalisis karya

sastra dalam pemberian makna, karena pada dasarnya setiap karya sastra mempunyai kekhasan masing-masing yang diungkapkan melalui bahasa. Kode bahasa juga digunakan untuk menjelaskan

makna kebahasaan. Kode bahasa adalah koveni-koveni yang sangat kompleks berkenaan dengan unsur kebahasaan sebagai sistem tanda dan pemberi pesan dalam karya sastra (puisi). Penggunaan bahasa sebagai salah satu sistem organisme dalam sebuah karya sastra sering sekali dianggap rumit oleh pembaca, sehingga tidak jarang pembaca mengalami kesulitan mencerna dan memahami maknanya secara menyeluruh dan mendalam sehingga perlu menganalisis kode bahasa yang digunakan dalam karya sastra tersebut. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dianalisis adalah puisi karya Kahlil Gibran. Kahlil Gibran dikenal memiliki karya-karya yang sangat hebat dan dikenal diseluruh penjuru dunia. Salah satu karyanya yang sangat terkenal adalah antologi puisi Kahlil Gibran *Song of Love*.

Buku kumpulan puisi Kahlil Gibran berjudul *Song of Love* yang di terjemahkan oleh Edward Mangunsong pada tahun 2007 adalah kumpulan karya puisi kontemporer yang dikemas dalam sebuah buku. *Song of Love* karya Kahlil Gibran ini merupakan puisi yang komposisinya mencerminkan sebuah kenyataan dalam kehidupan, serta gaya penulisan puisinya berpandangan pada konsep kehidupan. Dalam menulis puisi-puisinya, Kahlil Gibran menggunakan bahasa-bahasa sederhana namun memiliki makna yang sangat mendalam dan sulit untuk dipahami. Untuk memahami makna ini, maka penulis merasa perlu melakukan analisis kode bahasa yaitu dengan menganalisis unsur-unsur yang berupa tata bahasa dan kosa kata, urutan kata, pilihan kata dan struktur kalimat. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Kode Bahasa Dalam Antologi Puisi *Song of Love* karya Kahlil Gibran".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskripsi kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objek secara apa adanya. Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dengan demikian, yang menjadi sumber data penelitian ini adalah beberapa puisi yang terdapat dalam antologi puisi *Song of Love* karya Kahlil Gibran yang berjudul puisi "Ambisi", "Uang", "Lilin Kebijakan", "Kematian", "Takdir", "Penjara", "Waktu", "Perilaku Agung", "Rasa Takut" dan "Jemari Iman". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis teks. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan

menggunakan metode dan teknik analisis kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran yang Berjudul "Ambisi"

a. Penggunaan Kelas Kata

- (1) Kelas kata benda: *kerumunan, orang, kehidupan, perdebatan, gugatan, perang, penyelesaiannya, ulat, rumah, laba-laba, Ia, dan kepekatan*
- (2) Kelas kata kerja: *tuturkan, berebutan, menemukan, mencari, ditikam, hidup, dan menyusul.*
- (3) Kelas kata sifat: *pelik, frustasi, ambisi, dan mati.*
- (4) Kelas kata keterangan: *banyak, di antara, dalam, menuju, lantaran, akan dan selalu.*

b. Penggunaan Frasa

Penggunaan frasa terdiri dari: *di antara kerumunan, banyak orang, dalam kehidupan ini, perdebatan pelik, ditikam frustasi, sampai kemudian, dalam kepekatan, dan sampai menuju.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

2. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran yang Berjudul "Uang"

a. Penggunaan Kelas Kata

- (1) Kelas kata benda: *wajahmu, engkau, uangmu, emas, dan hatimu.*
- (2) Kelas kata kerja: *masukkan, dan mengikatkan*
- (3) Kelas kata sifat: *terjulur, dan kaya*
- (4) Kelas kata keterangan: *ke dalam, satu-satunya, dan dari.*

b. Frasa

Berdasarkan puisi "Uang" tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *genggaman tangan, terjulur lunglai, uang itu, mata rantai, hatimu yang kaya, tuhan yang maha kasih.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

3. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran yang berjudul "Lilin Kebijakan"

a. Penggunaan Kelas Kata

- (1) Kelas kata benda: *Tuhan, akal, pengetahuan, engkau, lilin, pijakan, kebodohan, obornya, manusia, dan jalan-jalan.*
- (2) Kelas kata kerja: *memberkahimu, padamkan, dan menyinari.*
- (3) Kelas kata sifat: *nyala, mati, dan bijak.*
- (4) Kelas kata keterangan: *sampai, di bawah, dan akan.*

b. Penggunaan Frasa

Penggunaan frasa dalam puisi “Lilin Kebijakan” adalah *anugerah Tuhanjangan sampai, lilin kebijakan, dengan obornya, manusia yang bijak, akan datang, dan menyinari jalan-jalan.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

4. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Kematian”**a. Penggunaan Kelas Kata**

- (1) Kelas kata benda: *kematian, perasaan, kesadaran, kebaikan, siapa pun, dan kehidupan.*
- (2) Kelas kata kerja: *menghancurkan, melumpuhkan, mengenyam, mengetahui, dan hidup.*
- (3) Kelas kata sifat: *gagal, dan sungguh.*
- (4) Kelas kata keterangan: *dalam,*

b. Penggunaan Frasa

Puisi “Kematian” karya Kahlil Gibran menggunakan beberapa frasa yaitu: *cuma mampu, musim semi, atau lebih, dan musim semi.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

5. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Takdir”**a. Penggunaan Kelas Kata**

- (1) Kelas kata benda: *takdirilah, manusia, ucapan, pikiran, tingkah laku, dan peraduan.*
- (2) Kelas kata kerja: *mengendalikan, menggiring, dan menghampiri.*
- (3) Kelas kata keterangan: *jumlah*

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Takdir” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *tingkah laku, di atas semua itu, tapak-tapak kaki manusia, dan sama-sekali tidak dikehendaknya.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

6. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Penjara”**a. Penggunaan Kelas Kata**

- (1) Kelas kata benda: *gedung, penjaranya, dan manusia.*
- (2) Kelas kata kerja: *menjelma, mengabaikan, dan dibangunnya.*
- (3) Kelas kata sifat: *sanggup, dan sulit.*
- (4) Kelas kata keterangan: *sungguh dan sangat.*

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Takdir” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *akan terasa, dan untuk melupakannya.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

7. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Waktu”**a. Penggunaan Kelas Kata**

- (1) Kelas kata benda: *waktu, keadilan, dan kebusukan.*
- (2) Kelas kata kerja: *meratapi.*
- (3) Kelas kata sifat: *hak*
- (4) Kelas kata keterangan: *satu abad*

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Waktu” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *atas keadilan hak, jauh lebih agung.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

8. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi Song Of Love Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Perilaku Agung”**a. Penggunaan Kelas Kata**

- (1) Kelas kata benda: *kemasyuran.*
- (2) Kelas kata kerja: *dibandingkan, dan menghantarkan.*
- (3) Kelas kata keterangan: *terdapat*

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Takdir” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *Di dalam kehidupan kita ini, suatu hal yang jauh lebih agung dan luhur, dan perilaku agung.*

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

9. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Rasa Takut”

a. Penggunaan Kelas Kata

- (1) Kelas kata benda: *kematian*, dan *kelemahan*.
- (2) Kelas kata keterangan: *dalam*

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Rasa Takut” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *orang-orang bijak*, dan *hidup sepanjang masa*.

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

10. Kode Bahasa dalam Antologi Puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran yang Berjudul “Jemari Iman”

a. Penggunaan Kelas Kata

- (1) Kelas kata benda: *pintu*
- (2) Kelas kata kerja: *menciptakan*, dan *menghantar*.
- (3) Kelas kata keterangan: *menuju*.

b. Penggunaan Frasa

Berdasarkan puisi “Jemari Iman” tersebut ditemukan adanya penggunaan frasa yaitu: *jemari iman* pada kalimat “dan semuanya dibuka lebar-lebar bagi siapapun yang mengetuknya dengan *jemari iman*”

c. Perubahan Kebahasaan

Pada puisi ini mengalami beberapa perubahan bahasa akibat penambahan maupun pengurangan kata.

Secara umum, bahasa memberikan makna meny eluruh terhadap suatu teks karena itu perlu dicermati. Kode bahasa menunjukkan ciri tertentu dari zaman sastra itu berkembang, bahasa yang digunakan juga bahasa yang berlaku pada zaman tersebut, bahkan juga lingkungan masyarakat pemakai bahasa itu sendiri. Penggunaan bahasa sebagai salah satu sistem organisme dalam sebuah karya sastra sering sekali dianggap rumit oleh pembaca, sehingga tidak jarang pembaca mengalami kesulitan mencerna dan memahami maknanya secara menyeluruh dan mendalam. Oleh karena itu, memahami bahasa sastra perlu dilakukan penganalisisan dengan mendekatinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis kode bahasa dalam antologi puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran diperoleh informasi bahwa secara umum puisi-puisi dalam antologi puisi *Song Of Love* Karya

Kahlil Gibran menggunakan bahasa yang sederhana. Penulis tidak menggunakan kode-kode bahasa yang rumit. Pembaca hanya perlu mencerna makna dari setiap kata dan bahasa yang digunakan, karena Kahlil Gibran dalam antologi puisi *Song Of Love* menyiratkan makna yang mendalam. Peirce dalam pateda (2016:35) mengatakan.

Setiap manusia menggunakan tanda atau kode untuk berkomunikasi. Pada waktu manusia menggunakan sistem, ia harus bernalar dipelajari dalam logika dengan mengembangkanteori semiotik, Peirce memusatkan perhatian pada berfungsinya tanda atau kode pada umumnya.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa penggunaan kode bahasa dalam sastra menunjukkan bahwa karya sastra juga merupakan struktur makna atau struktur yang bermakna. Hal ini mengingat bahwa karya sastra merupakan sistem tanda yang mempunyai makna yang mempergunakan medium bahasa. Gejala sastra memang sulit didefinisikan namun ada banyak jalan untuk mendekatinya. Hal ini karena sastra dalam fungsinya sebagai gejala kemasyarakatan dan kebudayaan. Sebab walau tidak ada persesuaian paham mengenai sastra, sebaliknya banyak peneliti sastra yang berkeyakinan bahwa sastra tidak dapat diteliti dan dipahami secara ilmiah tanpa mengikutsertakan aspek kemasyarakatannya, yaitu tanpa memandangnya sebagai tindak komunikasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Penggunaan bahasa sebagai salah satu sistem organisme dalam sebuah karya sastra seringkali dianggap rumit oleh pembaca, sehingga tidak jarang pembaca mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami makna secara menyeluruh dan mendalam. Faktor pertama yang dalam model semiotik sastra harus diberi tempat yang selayaknya adalah bahasa, sebagai sistem tanda yang kompleks dan beragam. Bahasa merupakan sistem pembentuk model yang primer, yang mengikat baik penulis maupun pembaca, tidak hanya dalam arti bahwa kedua-duanya harus mengetahui bahasa yang dipakai dalam karya sastra, tetapi juga dalam arti bahwa keistimewaan struktur bahasa itu secara luas membatasi dan sekaligus menciptakan potensi karya sastra dalam bahasa tersebut.

Berdasarkan analisis kode bahasa dalam antologi puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran dari segi penggunaan kosakata dalam puisi tersebut

lebih banyak menggunakan kosakata umum bahasa Indonesia yang jelas dapat dimaknai melalui kamus besar bahasa Indonesia. Puisi-puisi tersebut banyak menggunakan bahasa yang bebas dan tidak normatif sehingga butuh pemahaman dalam memaknai isi dan maksud dari puisi tersebut. Bahasa yang digunakan cukup sederhana, namun memiliki makna yang mendalam. Dalam penggunaan bahasa banyak mengandung makna konotasi sehingga agak sulit untuk memahami makna yang terkandung dalam puisi-puisi tersebut. Selanjutnya, dalam puisi-puisi tersebut banyak mengalami perubahan makna bahasa yang bisa disebabkan oleh penambahan kata ataupun pengurangan kata.

4.2 Saran

Penelitian terhadap analisis kode bahasa dalam antologi puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran ini masih terbatas pada penggambaran kode bahasa saja. Disarankan ada penelitian selanjutnya terhadap antologi puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran untuk membahas lebih luas lagi, misalnya dengan membahas kode sastra dengan cakupan yang lebih luas. Antologi puisi *Song Of Love* Karya Kahlil Gibran ini masih menyimpan berbagai kemungkinan permasalahan menarik untuk diteliti. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan perspektif yang berbeda seperti penelitian sosiologi sastra, struktural sastra dan penelitian lainnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, P. 1984. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Aitchison, Jeans. 2008. *Lingustik*. London: Hodder Headline.
- Aminuddin. 1985. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Kata Semiotika*. Yogyakarta: LKIS.
- Chaer, Abdul dan Leni Agustina. 1995. *Sosiolingustik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Effendi, Onong uchjana. 1993. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Emzir dan Saiful Rohman. 2014. *Teori dan pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hasanuddin. 2012. *Membaca dan menilai sajak*. Bandung: Angkasa.
- Herman J. Waluyo. 1987. *Struktur Batin Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nababan, P.W. J. 1986. *Sosiolingustik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pandiyan. 2014. *Semiotics: A Literary Genre Universal*. The Criterion An International Journal in English. ISSN0976-8165, April 2014 Vol. 5.
- Pradopo, Et al. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2000. *Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Karya.
- _____. 2010. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 2002. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa Raya.
- Sikana, Mana. 2008. *Teori Sastra Kontemporer*.

Singapura: Pustaka Karya.

Soewito, Sarwiji. 1985. *Serbalingustik: Mengupas Berbagai Praktik Berbahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sojoodi, Farzan. 2005. *Intercultural Communication: Asemiotic Approach*, International Seminar on Cultural Parallels: India and Iran, 9th-10th November, 2005, Allahabad Museum, Allahabad.

Suwarna. 2000. *Strategi Pengantar Berbahasa*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa.

Tarigan, H. G. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Teeuw. A. 1982. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Webster-Stratton, C. 1998. *Pelatihan Orang Tua Dengan Keluarga Berpenghasilan Rendah: Mempromosikan Keterlibatan Orang Tua Melalui Pendekatan Kolaboratif*. New York: Plenum Press.

Zulfahnur, dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Depdikbud.

Penulis:

Ismawirna

Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

Ristia Murni

Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

